

PENGEMBANGAN KE ILMUAN AGAMA BERBASIS MASYARAKAT DI DUSUN CURAH MALANG DESA BANTAL KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO

Hartono¹, Budiyanto², Anas Fahrozi³, Wahyu Akbar Ramadhani⁴, Ulum
Qowa'id⁵, Mochammad Holis⁶, Wadzi Muhammad Atiq⁷, Muhammad Rizki

Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Wali Songo Situbondo
yudipoday@gmail.com¹, budiyanto3781@gmail.com², tim@gmail.com³

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pengembangan keilmuan keagamaan Islam yang berbasis masyarakat. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah metode pendekatan interdisipliner, dimana nilai-nilai agama Islam di manfaatkan untuk memperkuat keilmuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Bantal Dusun Curah Malang Kecamatan Asembagus Situbondo. Selain itu juga memfokuskan pada pengembangan pendidikan agama dalam membentuk karakter masyarakat yang lebih inklusif, toleran, dan peduli terhadap sesama. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberi pemahaman agama yang sebenar-benarnya dan memberikan dampak positif dalam membangun harmoni sosial dan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera, berwawasan keilmuan dan berkeadilan.

Katakunci: pengembangan, pendidikan, sosial kemasyarakatan

Abstract

This community service program takes the form of community-based development of Islamic religious scholarship. The mentoring method employed is an interdisciplinary approach, utilizing Islamic values to strengthen scholarship and improve the welfare of the Bantal Village community, Curah Malang Hamlet, Asembagus Situbondo District. Furthermore, the program focuses on developing religious education to foster a more inclusive, tolerant, and caring community. The results of this activity are expected to provide a true understanding of religion and positively impact social harmony and create a more prosperous, religiously-minded, and just society.

Keywords: development, education, social community

PENDAHULUAN

Desa Bantal merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan asembagus kabupaten situbondo yang mayoritas wilayah topografinya berupa kawasan

berbukit-bukit [40.00Ha] dan kawasan dataran tinggi atau pegunungan [1.720.00Ha],desa ini berada di wilayah selatan Asembagus berjarak sekitar 6,00 km dari pusat ibu kota kecamatan dan berdurasi 0,50 jam menggunakan kendaraan bermotor untuk sampai di desa ini, penduduk di desa ini berpopulasi sekitar 4862 jiwa yang terbagi 2.358 jiwa laki laki dan perempuan 2.504 jiwa tersebar di 3 dusun yaitu dusun tenggara,dusun selatan[curah malang,pariopo,ongge'en accem dan loa] dan dusun utara .

Mata pencaharian dari penduduk di desa bantal notabenenya berkecimpung di dunia pertanian seperti buruh tani tengkulak padi, peternakan dan sebagian kecil menjadi PNS.dari segi pendidikan khususnya di bidang keagamaan bisa dibilang orang yang awam akan pendidikan agama,sebagai mana lazimnya daerah pedalaman akses untuk memperoleh pendidikan agama menjadi permasalahan yang akut dalam bangsa ini selain itu juga faktor kesadaran masyarakat atas pentingnya pendidikan agama, di samping dengan tuntutan ekonomi yang mengakibatkan pendidikan agama menjadi suatu hal yang terlupakan.

Di desa Bantal ini membutuhkan pendekatan yang sifatnya berbasis sosial kemasyarakatan seperti melakukan dialog yang terbuka dengan masyarakat yang dalam penyampaiannya menggunakan bahasa yang sederhana dan juga memberikan contoh yang baik kepada masyarakat dalam melakukan kegiatan keagamaan, didukung juga dengan menciptakan lingkungan yang ramah agar apa yang di salurkan dapat di terima dengan baik.

Dari profil di atas kita dapat menyimpulkan bahwa di desa bantal ini lebih lebih di dusun curah malang kekurangan sumber daya manusia meskipun ada sebagian dari mereka yang sudah bergelar akedemik akan tetapi masih tetap minim dalam ilmu keagamaan itu dikarenakan memang kurang ada tekanan dari orang tua pada umumnya untuk di lanjutkan kepada pondok pesantren (Untuk Mencari Ilmu Keagamaan). Sangat dibutuhkan sosok yg bisa membimbing ilmu keagamaan dimulai dari anak-anak sampai remaja bahkan orang tuapun juga masih terlalu awam untuk semua itu. Seperti halnya dibidang ngaji,sholat,wudhu,dll. Maka dari itu kami hadir ditengah-tengah masyarakat untuk membantu mengisi kekosongan pola fikir beserta pengetahuan dalam bidang keagamaan khususnya. Walaupun pada awalnya kami sempat kurang percaya diri karna kami baru

pertama di tugas hal yang seperti ini . tapi syukur alhamdulillah dengan izin allah yg maha esa kita dapat dimudahkan dalam semua urusan

Pendidikan keagamaan mungkin di tengah-tengah masyarakat menjadi suatu hal yang sangat dasar dalam membentuk suatu tatanan sosial dan karakter dari suatu masyarakat, Pendidikan seharusnya menjadi hal yang urgen ditengah multidimensional masyarakat terutama pergeseran budaya dari sebagai sisi lain dari kemajuan tekhnologi informasi yang merambah seluruh lapisan masyarakat dengan berbagai perbedaan yang ada seperti agama, ras, budaya dan kebebasan berpendapat dengan dalil-dalil implisit yang sengaja dihembuskan untuk menciptakan kebencian dan menggagu keamanan bangsa.

Dari pembahasan di atas sosial kemasyarakatan menjadi suatu aspek yang tak kalah penting, Karna dengan adanya hal yang seperti ini kita akan lebih mudah untuk mengenal dan akrab kepada masyarakat sehingga kita dapat menjadi bagian dari mereka yang menjadikan lebih mudah untuk berkomunikasi dan berinteraksi.

Sementara Perguruan Tinggi Agama Islam melalui dharma Penelitiandiharapkan melakukan temuan–temuan baru ilmu pengetahuan dan inovasikebudayaan. Untuk membumikan dharma bakti ke masyarakat, Perguruan TinggiAgama Islam diharapkan melakukan pelayanan masyarakat untuk ikutmempercepat proses peningkatan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.Melalui dharma pengabdian pada masyarakat ini, Perguruan Tinggi Agama Islamjuga akan memperoleh feedback dari masyarakat tentang tingkat kemajuan danrelevansi ilmu yang dikembangkan Perguruan Tinggi itu.¹

Dan untuk mendukung di atas kami menggunakan metode penyampaian persuasi dimana dengan cara ini memungkinkan menghadapi masyarakat pedesaan . Konteks pembicaraan tidak terlalu bersifat formal hanya sharing seputar keadaan di masyarakat di desa tersebut dan kemudian menawarkan beberapa ide terkait pengembangan masyarakat melalui pendidikan yang menyentuh segenap lapisan masyarakat.²Dan untuk langkah

¹ Arifudin, I., & Rosyad, A. M. (2021). Pengembangan dan Pembaharuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia: Gagasan dan Implementasinya. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 425-438.

² Hartono, H. (2023). PENDAMPINGAN PELATIHAN MERAWAT JANAZAH PADA MASYARAKAT DESA SUMBERWARU KABUPATEN SITUBONDO. *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 43-

selanjutnya kami ikut serta dalam kegiatan seperti gotong royong membersihkan jalan-jalan membersihkan kuburan-kuburan yang dulunya menyeramkan sehingga kurang peminatnya untuk berziarah kubur karna takut . maka sekarang kuburan atau makam tersebut terlihat asri dan bisa mengundang seseorang untuk bisa kembali ziarah kubur.

METODE PENGABDIAN

Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan adalah melakukan observasi dengan terjun dan studi lapangan untuk mengetahui kebutuhan dan kondisi di lapangan. Secara rinci beberapa tahapan yang dilalui diantaranya bagian berikut:

- a. Kegiatan ini diawali dengan menjalin komunikasi dan menyusun perencanaan kegiatan dengan ketua Rt 18 dan 19, ketua takmir masjid, dan tokoh-tokoh masyarakat desa bantal dusun curah malang Kecamatan asempagus Kabupaten Situbondo agar tujuan kegiatan ini dapat terwujud.
- b. Langkah selanjutnya ialah menyusun materi dan kegiatan serta menentukan model pembelajaran yang di gunakan mengimplementasikan materi-materi yang telah disusun sebelumnya.
- c. Eksekusi dari susunan materi dan kegiatan baik dengan masyarakat umum dan anak-anak/pelajar.
- d. Melakukan evaluasi terhadap seluruh target kegiatan.
- e. Menyusun rencana tindak lanjut yang bertujuan bagaimana kegiatan ini terus ada kesinambungan kedepannya.

HASIL DAN DISKUSI

Secara teknis pembinaan dan pengembangan ini terbagi menjadi 3 poin utama, dimana poin pertama sampai poin terakhir mempunyai keterkaitan satu sama lain:

- a. Pemetaan dan identifikasi masalah

Kegiatan ini merupakan salah satu dari pelaksanaan tri dharma yang tentunya tidak asing bagi individu yang berkecimpung di dunia akademik ,tentu pengabdian ini di

lakukan karna ada unsur manfaat di dalamnya bagi masyarakat secara umum, selain itu juga sebagai ranah bagi mahasiswa untuk mengeruk pengalaman dalam mengimplementasikan pengetahuannya di masyarakat. hal ini berbanding lurus dengan apa yang di orientasikan pimpinan STIQ bahwa pengabdian dalam bentuk apapun, baik berupa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan harus ber orientasi kepada nilai kemanfaatan kepada khalayak luas.

Pada bagian pemetaan dan identifikasi masalah ini, tim pendampingan melakukan pemetaan dan identifikasi masalah sekaligus perkenalan pada tanggal 3 januari 2025. untuk langkah awal sebelum pemetaan tim berkomunikasi dengan kepala dusun, RT, tokoh masyarakat dan segenap jajaran pengurus takmir Masjid Baiturrahman, komunikasi ini dilakukan di pelataran masjid baiturrahman ba'da sholat jum'at dan dimaksudkan untuk menyampaikan keinginan dan tujuan kegiatan ini kepada segenap masyarakat, di rencanakan kegiatan ini akan di lakukan secara paralel selama kurang lebih 4 minggu menyesuaikan dengan kondisi di masyarakat.

Selama pemetaan dan identifikasi masalah ini kami menemukan beberapa persoalan dan masalah yang di terjadi di masyarakat, antara lain kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan khususnya agama, minimnya pengetahuan tentang tatacara pelaksanaan ibadah, dan minimnya tenaga pendidik yang bersedia untuk mengimplementasikan ke ilmuannya. Dunia pendidikan memang selalu dinamis, terus mengalami perubahan-perubahan menuju kesempurnaannya, baik untuk beradaptasi dengan ruang dan waktu yang mengitarinya, maupun untuk pengembangan.

Dunia pendidikan memang selalu dinamis, terus mengalami perubahan-perubahan menuju kesempurnaannya, baik untuk beradaptasi dengan ruang dan waktu yang mengitarinya, maupun untuk mempersiapkan diri dengan masa yang akan datang.³

b. Tahap rencana pembinaan

Setelah tahap pemetaan dan identifikasi telah selesai, maka tim merencanakan format

³ Irsad, M. (2016). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(2), 230-245.

kegiatan pembinaan ,hal ini dimulai dengan tema apa yang sesuai dengan kondisi lapangan ,waktu pelaksanaan kegiatan ,dan siapa yang bertanggung jawab ketika kegiatan ini berlangsung

Pada tahap ini tim menyepakati tema penting tentang kegiatan pendampingan belajar baca tulis al Quran menggunakan metode qiroa'ty kepada anak anak di 2 musholla di dusun curah malang yaitu musholla nurus syamsi dan musholla al-istiqomah,dalam hal ini nantinya para anggota pendampingan baca tulis al -qur'an akan mendapatkan pengetahuan yang tentunya sudah di desain agar mudah di pahami oleh anak anak .

Khusus masyarakat yang lebih luas yang dalam hal ini golongan orang dewasa kami tentunya menggunakan cara persuasif ,dimana kita menggunakan cara sehalus mungkin untuk menyampaikan ide-ide kami ,mengetahui apa yang di butuhkan masyarakat dan juga dapat di terima masyarakat dengan baik adapun langkah -langkah yang kami lakukan ialah seperti berusaha fokus jadi orang yang bermanfaat , Menurut Ryan Estis, seorang pakar penjualan dan kepemimpinan di AS, ketika tujuan Anda adalah untuk meyakinkan atau membujuk seseorang, jangan fokus pada bagaimana Anda bisa membuat mereka melakukan sesuatu. Sebaliknya, fokuslah pada bagaimana Anda bisa membantu. Pikirkan tentang tujuan dan sasaran orang lain dan bagaimana Anda dapat membantu mereka mencapainya⁴. Berangkat dari argumen ini kami akan melakukan serangkaian kegiatan yang bisa menggugah hati masyarakat seperti bersih bersih jalan ,bersih –bersih kuburan ,dan tidak ketinggalan juga kami juga turut andil dalam acara pengajian isra mi'raj nabi muhammad yang di adakan masyarakat khususnya ta'mir masjid dan kegiatan bakti sosial lainnya yang tentunya berkolaborasi dengan komunitas pemuda,remaja masjid dan masyarakat setempat.

⁴ <https://blog.temppoinstitute.com/berita/cara-meningkatkan-komunikasi-persuasif-yang-baik/>



Gambar 1 Rapat Bersama Takmir Masjid Baiturrahman

c. tahap pelaksanaan kegiatan

pada tahap pelaksanaan kegiatan ini kami mulai dari pelaksanaan kegiatan yang berbasis pendidikan anak –anak atau santri musholla

tempat ; musholla al istiqomah

materi ; tentang ilmu tajwid metode qirotiy dan fiqih dasar

petugas; anas fahrozi,wahyu akbar ramadan,wadzi muhammad atiq

waktu; 15 :30 – 16:30 dan 18;00 – 19;00 secara paralel mulai tanggal 5 januari sampai 30 januari tempat ;musholla nurus syamsi

materi;tentang ilmu tajwid dan fiqih thaharah dan sholat

petugas; M Rizki, Moh Holis, Ulum Qowaid waktu; 15;30-16;30 dan 18;00- 19;00 secara paralel



Gambar 2 KBM Madrasah diniyah (musholla al istiqomah)



Gambar 3 KBM mengaji (musholla Nurussyamsi)

Pada bidang pendidikan ini Anas Fahrozi Dan Moh Holis menjadi pemateri utama dalam fan tajwid, m riski dan wadzi muhammad atiq menjadi pengajar utama dalam fan tajwid. Agama islam sangat memberikan perhatian besar kepada upaya perbaikan mental para pelajar remaja. Karena generasi muda hari ini adalah para pemeran utama di masa mendatang, dan mereka adalah pondasi yang menopang masa depan umat ini⁵,sebelum pelaksanaan kegiatan ini kami terlebih dahulu sowan kepada guru ngaji musholla yang bersangkutan dengan maksud untuk menyambung silaturahmi dan meminta izin melakukan serangkaian kegiatan di musholla al istiqomah dan nurus syamsi ,di musholla al istiqomah dan nurus syamsi ini ,setelah melakukan pengamatan tim menilai sebagian besar dari santri musholla ini kurang maksimal dalam bacaan al quran baik dari segi makhorijul huruf dan tajwid , selain itu juga pengetahuan mereka dalam tatacara sholat dan bersesuci juga kurang memadai hal ini yang menjadi latar belakang tim untuk melaksanakan pelajaran tambahan bagi santri musholla di selain waktu ba'da maghrib sampai isya' yakni setelah sholat ashar yang dimana waktu ini fokus kepada bagaimana santri bisa mengetahui tentang hukum tajwid dan fiqih dan selanjutnya pada waktu setelah maghrib akan berfokus kepada pengaplikasian dari apa yang di peroleh tadi sorenya .

Penyampaian tim menggunakan media papan tulis yang nantinya akan di isi materi pembelajaran, selanjutnya audien yang dalam hal ini santri musholla akan menulis materi yang ada di papan dan bagian akhir pemateri akan memberi penjelasan kepada audien dengan bahasa yang tentunya mudah di pahami untuk anak -anak selain itu juga tim langsung memberikan praktek langsung terkait ibadah sholat di depan santri musholla baik dari segi bacaan maupun gerakan untuk selanjutnya bisa di praktekan santri musholla dengan di bimbing oleh tim.

Dan pada bagian selanjutnya yakni kegiatan sosial kemasyarakatan langkah awal yang kami laksanakan ialah melakukan rekonsiliasi dengan tokoh masyarakat mulai dari kepala desa, kepala dusun ,kepala rt,guru ngaji dan juga kepada jajaran pengurus masjid baiturrahman baik takmir maupun remas untuk mengetahui tentang seperti apa kondisi

⁵ Hartono, H. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Al Qur'an Pada Kalangan Remaja Di Era Digital. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, 1(2), 178-199

masyarakat desa bantal dari segi karakter ,budaya, pendidikan dan ekonomi

Setelah melakukan mapping kami menemukan bahwa infrastuktur pokok di desa bantal khususnya di dusun selatan[curah malang, alang-alang,pariopo,ongge'en accem dan loa] seperti jalan desa kondisinya cukup memprihatinkan dimana sebagian besar dari jalan utama desa ini sudah hancur berantakan yang imbasnya kepada ke tidak nyamanan pengguna jalan di desa ini maka berdasar hal ini tim mempunyai iniasiatif untuk melakukan kegiatan bakti sosial untuk merapikan jalan di dusun curah malang ,dalam kegiatan ini kami tidak sendirian kami juga di dampingi oleh warga setempat yang al hamdulillah antusias dengan adanya kegiatan ini.

Selain jalan desa yang membutuhkan perawatan,ada lagi infrastuktur yang perlu untuk di perhatikan seperti tempat peribadatatan di desa ini yakni masjid, masjid di dusun curah malang ini mempunyai nama baiturrahman,masjid yang berdiri sejak sekitar 1996 ini kondisinya masih baik, tapi dari faktor kebersihan dari kamar mandi masjid kondisinya cukup memprihatinkan mungkin karna faktor vandalisme ,kurang perawatan yang mengakibatkan sejak awal tim tiba di masjid baiturrahman mengecek kondisi dari kamar mandi sangat memperhatikan maka dengan latar belakang ini maka tim mempunyai inisiatif untuk menciptakan gerakan bersih-bersih masjid mulai dari halaman sampai kepada bersih–bersih kamar mandi masjid ,sehingga fasilitas yang ada di masjid baiturrahman ini bisa terus di lestarikan mengingat sebagaimana pentingnya masjid baiturrahman bagi keberlangsungan semangat spiritual keagamaan di dusun curah malang.

Setelah selesai dengan serangkaian kegiatan perawatan jalan dan masjid kami turut andil juga dalam pelaksanaan peringatan isra' mi'raj yang di selenggarakan pada tanggal 26 januari 2025 , kami berusaha sebaik mungkin untuk mensukseskan acara ini terutama dari segi pendanaan,maka tim ber koordinasi dengan remas dan takmir masjid baiturrahman, maka hasil dari koordinasi tersebut tim dan segenap panitia acara mengumpulkan dana dengan mengadakan khotmil Qur'an .

KESIMPULAN

Pentingnya diadakan madrasah diniyah sebagai wadah penimbaan ilmu terhadap anak-anak dan Masyarakat umum guna untuk menjadi muslim yang ber akhlakul karimah dan membantu membina sikap mental yang di butuhkan untuk mengembangkan diri, mencari nafkah atau melanjutkan Pendidikan. Kegiatan pelatihan tatacara sholat sangat membantu Masyarakat bantal yang masih di katakan awam dalam bidang keagamaan,, serta menyampaikan kesunnahan-kesunnahan sholat yang telah di ajarkan kanjing nabi Muhammad SAW berdasar kan dalil- dalil kitab muktabarah ala ahsunnah wal jamaah.

Kegitana pengabdian kepada masyarakat semacam ini sangat dibutuhkan terutama pada daerah-daerah yang akses pendidikan belum maksimal. Pendidikan sejatinya menjadi ruh dari masa depan bangsa yang harus terus diperjuangkan untuk menjadikan manusia seutuhnya yang berakhlakul karimah, merdeka secara pemikiran dan berkadaban diatas nilai agamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, I., & Rosyad, A. M. (2021). Pengembangan dan Pembaharuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia: Gagasan dan Implementasinya. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 425-438.
- Arifudin, I., & Rosyad, A. M. (2021). Pengembangan dan Pembaharuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia: Gagasan dan Implementasinya. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 425-438.
- Hartono, H. (2023). PENDAMPINGAN PELATIHAN MERAWAT JANAZAH PADA MASYARAKAT DESA SUMBERWARU KABUPATEN SITUBONDO. *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 43-53.
- Irsad, M. (2016). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(2), 230-245. <https://blog.tempoinstitute.com/berita/cara-meningkatkan-komunikasi-persuasif-yang-baik/>
- Hartono, H. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Al Qur'an Pada Kalangan Remaja Di Era Digital. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, 1(2), 178-199

